

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerajinan di Indonesia sangat beragam, masing-masing daerah memiliki kerajinan yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dari bahan, jenis, dan hasil kerajinan sesuai ciri khas daerahnya. Banyak masyarakat yang berpotensi di bidang seni, kerajinan, maupun dalam bidang lainnya. Setiap daerah memiliki adat dan budaya yang masih kental dan dijaga baik oleh masyarakat dan berpeluang menambah ide maupun kerajinan yang akan dibuat.

Salah satu daerah yang sangat dikenal industri kerajinan yaitu Bali. Bali terkenal dengan adat, dan budaya masyarakat yang masih sangat kuat, terlebih lagi jika dilihat kaitannya dengan kegiatan upacara agama. Kerajinan sangat berperan penting dalam kesenian maupun aktivitas masyarakat di Bali. Hasil kerajinan tangan di Bali berkembang salah satunya kerajinan perak. Kerajinan perak umumnya digunakan sebagai media untuk upacara agama umat Hindu dan bentuk masih menekan pada nilai simbolis, dan nilai estetis. Produk kerajinan perak seperti *bokor*, kendi, guci, sementara produk lain adalah cin-cin, gelang, dan lainnya yakni benda yang bernilai tinggi karena dipuntukan oleh raja dan bangsawan. Maka keberadaan kerajinan saat itu sebagai kepentingan spiritual maupun sosial.

Kerajiana perak di Bali menampilkan jenis dan bentuk yang beragam dengan simbolis, ekonomis, dan nilai estetis. Kerajinan perak berkembang ke beberapa kabupaten di Bali seperti Badung, Gianyar, Klungkung, Bangli, dan

Buleleng. Di Buleleng berkembang kerajinan perak tepatnya di Desa Beratan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, diketahui pengrajin perak yaitu Nyoman Witana, pengrajin setempat memiliki bentuk unik yang terkenal dengan gaya khas Beratan. Produk kerajinan *bokor sepuh* perak di Desa Beratan juga sangat unik memiliki ciri khas karena adanya pengaruh budaya. Pengrajin masih tetap mempertahankan motif ornamen seperti motif tradisional.

Penelitian mencatat data di Desa Beratan berdasarkan atas beberapa pertimbangan, diantaranya : 1) keberadaan kerajinan *bokor sepuh* perak di Desa Beratan merupakan salah satu kerajinan *bokor sepuh* perak yang masih ada sampai sekarang, 2) Bahan dan alat yang dipergunakan masih sangat sederhana, 3) Proses pembuatan yang sederhana digunakan dalam teknik pembuatan *bokor* dapat menghasilkan produk yang bagus, 4) Produk pemasaran kerajinan *bokor* perak yang dihasilkan memiliki berbagai bentuk dan ukuran, 5) Kerajinan *bokor* di Desa Beratan memiliki keunggulan ornamen / ragam hias khas Desa Beratan, 6) bukan hanya sebagai sovenir / hiasan pada umumnya namun *bokor* di Desa Beratan ini masih mempertahankan fungsi utama *bokor* yakni acara keagamaan.

Penelitian akan dilakukan secara bertahap, agar informasi yang di dapatkan di Desa Beratan dapat terkumpul dengan baik. Kerajinan *bokor* perak dalam segi seni menjadi penting untuk diteliti. Kerajinan *bokor sepuh* di Desa Beratan diharapkan mendapat perhatian penuh dari pihak masyarakat agar lebih mengetahui keberadaan kerajinan *bokor*.

Sebagai pengrajin kerajinan *bokor* perak perlu dilestarikan karena dapat dimanfaatkan dengan baik dan bisa di ekspor ke luar daerah. Penelitian yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

“Kerajinan *Bokor Sepuh Perak* di Desa Beratan Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka diperoleh identifikasi masalah antara lain sebagai berikut :

- 1) Keberadaan kerajinan *bokor sepuh* perak di Desa Beratan Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng
- 2) Bahan dan alat dalam pembuatan kerajinan *bokor sepuh* perak di Desa Beratan Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng
- 3) Bagaimana proses pembuatan kerajinan *bokor sepuh* perak di Desa Beratan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng
- 4) Hasil dan bentuk yang dihasilkan dalam pembuatan kerajinan *bokor sepuh* perak di Desa Beratan Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pemaparan yang telah dijelaskan oleh peneliti dalam latar belakang penelitian, Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini :

- 1) Bagaimana keberadaan kerajinan *bokor sepuh* perak di Desa Beratan Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng?
- 2) Apa saja bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan *bokor sepuh* perak di Desa Beratan Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng?

- 3) Bagaimana proses pembuatan kerajinan *bokor sepuh* perak di Desa Beratan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng?
- 4) Apa saja hasil produksi kerajinan *bokor sepuh* perak di Desa Beratan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

- 1) Untuk mengetahui keberadaan kerajinan *bokor sepuh* perak di Desa Beratan Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng.
- 2) Untuk mengetahui alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan *bokor sepuh* perak di Desa Beratan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.
- 3) Untuk mengetahui proses kerajinan *bokor sepuh* perak di Desa Beratan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.
- 4) Untuk mengetahui hasil produksi kerajinan *bokor sepuh* perak di Desa Beratan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi Penulis

Penulis mendapat pengetahuan baru mengenai keberadaan kerajinan *bokor sepuh* perak, bahan dan alat, proses pembuatan, serta produk dan motif khas yang diterapkan pada kerajinan *bokor sepuh* perak di Desa Beratan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.

2) Bagi Pengrajin

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengrajin untuk menambahkan bentuk yang lebih bervariasi dan teknik pada proses pembuatan, agar kerajinan *bokor sepuh* perak menjadi mudah dipahami.

3) Untuk Masyarakat

Diharapkan membantu dan memberikan informasi bagi masyarakat yang ingin membeli *bokor sepuh* perak di Desa Beratan Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.

4) Bagi Universitas pendidikan Ganesha

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menjalankan pelestarian kerajinan *bokor sepuh* perak di Desa Beratan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng.

